# BAB IVTEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Gambaran Umum TBM Rita *Home Library*

### 4.1.1 Sejarah TBM Rita *Home Library*

Taman Baca Masyarakat Saung Rita / Rita *Home Library* berdiri sejak tahun 1995. TBM Rita *Home Library* lahir dari kecintaan sang perintis yakni *Ambu* Rita Koesma terhadap buku dan membaca. *Ambu* Rita kecil sangat menyukai membaca sehingga seringkali menabung untuk membeli buku dan membaca buku di perpustakaan. Seiring bertambah banyaknya buku yang dimiliki *Ambu* Rita kecil membuatnya berinisiatif untuk menggelar lapak di pelataran rumahnya dengan menampilkan buku-buku kepunyaan beliau. *Ambu* kemudian mengajak teman-teman sebayanya untuk berkunjung dan membaca bersama *Ambu* di lapak yang kelak menjadi Taman Baca Masyarakat Rita *Home Library.*

TBM Rita *Home Library* menurut kronologi sejarahnya mengalami perpindahan lokasi dimulai dari daerah Setiabudi hingga akhirnya menempati sebuah lahan yang sejuk dan rindang di dataran perbukitan Punclut, Ciumbuleuit, Kota Bandung. TBM Rita *Home Library* saat ini memiliki beragam koleksi bahan bacaan dengan berbagai macam Bahasa namun didominasi Bahasa Inggris dan Indonesia. Buku-buku yang ada di TBM Rita *Home Library* berasal dari pembelian dan juga hibah dari berbagai macam instansi, baik dari dalam maupun luar negeri yang merasa terpanggil untuk ikut peduli terhadap literasi di daerah Punclut dan sekitarnya.

### 4.1.2 Lokasi TBM Rita *Home Library*

Alamat TBM Rita *Home Library* di Jl. Raya 226 punclut, Jl. Bukit Indah I, Ciumbuleuit, Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40141.



**Gambar 4.1**

Lokasi TBM Rita *Home Library*, Bandung

### 4.1.3 Visi dan Misi TBM Rita *Home Library*

**Visi TBM Rita *Home Library***

“Meningkatkan literasi dan minat baca anak Indonesia”

**Misi TBM Rita *Home Library***

1. Meningkatkan minat baca anak-anak melalui program-progam literasi TBM Rita *Home Library*
2. Melakukan pemanfaatan koleksi buku di TBM Rita *Home Library* dalam melakukan kegiatan literasi
3. Menumbuhkan kemampuan bahasa Inggris anak-anak melalui kegiatan literasi di TBM Rita *Home Library* sebagai penguatan kemampuan *English literacy.*

### 4.1.4 Program TBM Rita *Home Library*

TBM Rita *Home Library* memiliki beberapa program yang dilaksanakan untuk menumbuhkan kegemaran membaca pemustaka. Berikut adalah layanan yang disediakan oleh TBM Rita *Home Library* :

1. *Under Bridge Class*

*Under Bridge Class* adalah kegiatan literasi yang dilaksanakan di bawah jembatan Surapati tepatnya di Taman Film di daerah Kebon Bibit, Kota Bandung. Kegiatan yang dilaksanakan berupakan kegiatan membaca buku dan belajar bahasa Inggris disertai beberapa kegiatan literasi lainnya.

1. *Juvenile English Class*

*Juvenile English Class* adalah kegiatan literasi untuk anak-anak yang sedang dalam pembinaan oleh Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Sukamiskin. Anak-anak yang sedang dalam pembinaan oleh LPKA Sukamiskin membutuhkan perhatian serta ilmu dalam menjalani pembinaanya. Hal tersebut melahirkan inspirasi bagi *Ambu* Rita dalam ikut terjun dan berbagi kepada anak-anak tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan dalam *Juvenile English Clash* diantaranya ada kegiatan membaca, kegiatan bahasa Inggris dan kegiatan literasi yang lainnya.

1. *Deaf English Class*

*Program Deaf English Class* adalah kegiatan literasi yang dilaksanakan di Sekolah Tuna Rungu Cicendo*.* Kegiatan ini ditujukan kepada peserta didik yang berkebutuhan khusus terutama *Tuna Rungu.* Kegiatan yang dilaksanakan beragam dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca dan bahasa Inggris melalui metode yang disesuaikan dengan anak yang berkebutuhan khusus tersebut.

1. *Sunday Class*

*Sunday Class* merupakan kegiatan literasi yang dilaksanakan setiap hari Minggu di TBM Rita *Home Library*, Punclut, Kota Bandung. Kegiatan *Sunday Class* ini diikuti oleh anak-anak SD dan SMP. Program ini dilaksanakan untuk menumbuhkan kegemaran membaca anak-anak serta mengembangkan kemampuan bahasa Inggris anak-anak. Aktivitas yang dilaksanakan pada kegiatan *Sunday Class* adalah kegiatan membaca buku, *Storytelling,* reading dan kegiatan lainnya.

## 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

### 4.2.1 Gambaran Umum Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket penelitian yang telah disebarkan kepada responden pemustaka TBM Rita Home Library, maka diperoleh hasil jumlah responden sebanyak 37 pemustaka yang terdiri dari jenis kelamin dan kelas pada tingkat sekolah dasar.

**4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Gambaran karakteristik reponden berdasarkan jenis kelamin sangat bermanfaat dalam mununjukkan kecenderungan responden. Berikut ini hasil penelitian responden berdasarkan jenis kelamin yang diperoleh.

**Tabel 4.1**

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Kelamin** | **Frekuensi** | **Presentasi****(%)** |
| 1. | Laki-laki | 19 | 51,35% |
| 2. | Perempuan | 18 | 48,64% |
| **Total** |  | **100%** |

*Sumber: Hasil pengolahan data,2018*

Tabel tersebut menunjukkan sebaran jumlah responden pada penelitian ini dapat dikatakan jumlah responden laki-laki lebih banyak daripada perempuan. Hal tersebut terlihat dari jumlah responden laki-laki sebanyak 19 dan responden perempuan berjumlah 18 orang sehingga presentase dari table tersebut yakni laki-laki sebanyak 51,35% dan perempuan sebanyak 48,64% sehingga total persentasenya sebanyak 100%.

**4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas**

Gambaran karateristik responden berdasarkan rekapitulasi kuesioner menunjukkan siswa kelas sekolah dasar. Berikut ini hasil temuan responden berdasarkan kelas pada tingkat sekolah dasar :

**Tabel 4.2**

Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jumlah | Persentase (%) |
| 1 | 4 | 15 | 41% |
| 2 | 5 | 12 | 32% |
| 3 | 6 | 10 | 27% |
| Total | 37 | 100% |

Dari tabel tersebut menunjukan bahwa jumlah responden yang diambil samplenya sebanyak 37 orang dari kelas yang berbeda. Berdasarkan data rekapitulasi angket, secara umumnya responden berasal dari tiga kelas yang berbeda yaitu kelas IV, V dan VI. Jumlah responden yang berasal dari kelas IV sebanyak 15 orang dengan persentase 41%, kemudian jumlah responden yang berasal dari kelas V sebanyak 12 orang dengan persentase 32% dan responden yang berasal dari kelas VI sebanyak 10 orang dengan persentase 27%. Sehingga jumlah persentase dari tiga kelas responden tersebut menjadi 100%.

## 4.3 Gambaran Hasil Penelitian

### 4.3.1 Gambaran Variabel *Sunday Class* (Variabel X)

Gambaran Variabel *Sunday Class* merupakan deskripsi hasil rekapitulasi data yang diperoleh dari 37 responden. Variabel ini terdiri dari dua sub variabel yaitu *Knowledge Donating* dan *Knowledge Collecting*. Berikut ini merupakan gambaran variabel *Sunday Class*.

**Table 4.3**

Gambaran Variabel *Sunday Class*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. Soal | Alternatif Jawaban | Skor Total | Skor Ideal | Persentase |
| Ya | Tidak |
| 1 | 28 | 9 | 28 | 74 | 20,72 |
| 2 | 24 | 13 | 24 | 74 | 17,76 |
| 3 | 27 | 10 | 27 | 74 | 19,98 |
| 4 | 22 | 15 | 22 | 74 | 16,28 |
| 5 | 25 | 12 | 25 | 74 | 18,5 |
| 6 | 33 | 4 | 33 | 74 | 24,42 |
| 7 | 17 | 20 | 17 | 74 | 12,58 |
| 8 | 22 | 15 | 22 | 74 | 16,28 |
| 9 | 20 | 17 | 20 | 74 | 14,8 |
| 10 | 21 | 16 | 21 | 74 | 15,54 |
| 11 | 34 | 3 | 34 | 74 | 25,16 |
| Total | **273** | **134** | **273** | **814** | **202,02** |

Tabel tersebut menunjukkan distribusi skor jawaban dari 11 pernyataan mengenai variabel *Sunday Class* yang telah diajukan kepada 37 responden. Skor jawaban tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut.

Nilai Indeks Minimum = Skor Minimum x Jumlah Pernyataan x Jumlah

Responden

 = 0 x 11 x 37

 = 0

 Nilai Indeks Maksimum = Skor Maksimum x Jumlah Petanyaan x Jumlah

Responden

 = 1 x 11 x 37

 = 407

Interval = Nilai Indeks Maksimum - Nilai Indeks Minimum

 = 407 – 0

 = 407

Jarak Interval = Interval : 2

 = 407 : 2

 = 203,5

Persentase Skor = (Total Skor : Nilai Indeks Maksimum) x 100 %

 = (273: 407) x 100 %

 = 67,07 %

Berdasarkan perhitungan diatas, hasil perhitungan tersebut dapat dilihat nilainya melalui tabel ketegori penilaian berikut ini.

Tabel 4.4

Kategori Penilaian

|  |  |
| --- | --- |
| Persentase | Kategori |
| 90 % – 100 %  | Sangat Tinggi |
| 80 % – 89 %  | Tinggi |
| 70 % – 79 % | Cukup Tinggi |
| 60 % – 69 % | Sedang |
| 50 % – 59 % | Rendah |
| ≤ 49 % | Rendah Sekali |

Melalui hasil persentase skor di atas, dari 11 butir pernyataan mengenai program *Sunday Class,* responden memberikan jawaban yang dapat dikategorikan sedang dengan persentase sebanyak 67,07%. Di dalam variabel *Sunday Class* terdapat dua kategori indikator yaitu *Knowledge Donating* dan *Knowledge Collecting*. *Knowledge Donating* adalah kegiatan pertukaran gagasan atau pengetahuan dari diri sendiri kepada orang lain sedangkan *Knowledge Collecting* merupakan kegiatan pertukaran gagasan atau pengetahuan dari orang lain kepada diri sendiri. Kemudian, untuk mengetahui hasil perolehan dari sub variabel *Knowledge Donating* dan *Knowledge Collecting* dipaparkan sebagai berikut.

* + - 1. **Sub Variabel Knowledge Donating (X1)**

Tabel 4.5

Gambaran Sub Variabel Knowledge Donating (X1)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. Soal | Alternatif Jawaban | Skor Total | Skor Ideal | Persentase |
| Ya | Tidak |
| 1 | 28 | 9 | 28 | 74 | 20,72 |
| 2 | 24 | 13 | 24 | 74 | 17,76 |
| 3 | 27 | 10 | 27 | 74 | 19,98 |
| 4 | 22 | 15 | 22 | 74 | 16,28 |
| 5 | 25 | 12 | 25 | 74 | 18,5 |
| 6 | 33 | 4 | 33 | 74 | 24,42 |
| **Total** | **159** | **63** | **159** | **444** | **117,6** |

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukan distribusi nilai jawaban dari 6 pernyataan mengenai *Knowledge Donating* yang telah diajukan kepada 37 responden. Nilai jawaban tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut.

Nilai Indeks Minimum = Skor Minimum x Jumlah Pernyataan x Jumlah

Responden

= 0 x 6 x 37

= 0

Nilai Indeks Maksimum = Skor Maksimum x Jumlah Petanyaan x Jumlah Responden

= 1 x 6 x 37

= 222

Interval = Nilai Indeks Maksimum - Nilai Indeks Minimum

 = 222 – 0

 = 222

Jarak Interval = Interval : 2

 = 222 : 2

 = 111

Persentase Skor = (Total Skor : Nilai Indeks Maksimum) x 100 %

 = (159 : 222) x 100 %

 = 71,62 %

Hasil penghitungan tersebut akan dilihat nilainya melalui tabel kategori penilaian berikut ini.

Tabel 4.6

Kategori Penilaian

|  |  |
| --- | --- |
| Persentase | Kategori |
| 90 % – 100 %  | Sangat Tinggi |
| 80 % – 89 %  | Tinggi |
| 70 % – 79 % | Cukup Tinggi |
| 60 % – 69 % | Sedang |
| 50 % – 59 % | Rendah  |
| ≤ 49 % | Rendah Sekali |

Berdasarkan Tabel 4.6 ditunjukkan bahwa 6 butir pernyataan yang diajukan mengenai *Knowledge Donating.* Responden memberikan jawaban dengan kategori tinggi dengan persentase 71,62%. Pada sub variabel *Knowledge Donating,* pernyataan dengan skor tertinggi tergambar pada nomor 6 dengan persentase sebanyak 24,42%. Jawaban ‘Ya’ pada pernyataan nomor 6 sebesar 33 dari 37 orang. Hal tersebut menggambarkan bahwa kegiatan *Knowledge Donating* dinilai efektif. Kemudian pernyataan dengan jawaban skor terendah berada pada nomor 4 dengan nomor 4 dengan besaran persentase sebanyak 16,28%. Berdasarkan hasil rekapitulasi angket yang disebar kepada responden, responden yang menjawab ‘Ya’ pada nomor 4 yaitu sebanyak 22 orang dari 37 orang.

* + - 1. **Sub Variabel *Knowledge Collecting* (X2)**

Tabel 4.7

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. Soal | Alternatif Jawaban | Skor Total | Skor Ideal | Persentase |
| Ya | Tidak |
| 7 | 17 | 20 | 17 | 74 | 12,58 |
| 8 | 22 | 15 | 22 | 74 | 16,28 |
| 9 | 20 | 17 | 20 | 74 | 14,8 |
| 10 | 21 | 16 | 21 | 74 | 15,54 |
| 11 | 34 | 3 | 34 | 74 | 25,16 |
| **Total** | **114** | **71** | **114** | **370** | **84,36** |

Gambaran Sub Variabel *Knowledge Collecting* (X2)

Berdasarkan Tabel 4.7 ditunjukkan distribusi nilai jawaban dari 5 pernyataan mengenai *Knowledge Collecting* yang telah diajukan kepada 37 responden. Nilai jawaban tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut.

Nilai Indeks Minimum = Skor Minimum x Jumlah Pernyataan x

 Jumlah Responden

 = 0 x 5 x 37

 = 0

Nilai Indeks Maksimum = Skor Maksimum x Jumlah Petanyaan x

 Jumlah Responden

 = 1 x 5 x 37

 = 185

Interval = Nilai Indeks Maksimum - Nilai Indeks

 Minimum

 = 185 – 0

 = 185

Jarak Interval = Interval : 2

 = 185 : 2

 = 46,25

Persentase Skor = (Total Skor : Nilai Indeks Maksimum) x

 100 %

 = (114 : 185) x 100 %

 = 61,62 %

Hasil penghitungan tersebut akan dilihat nilainya melalui tabel kategori penilaian berikut ini.

Tabel 4.8

Kategori Penilaian

|  |  |
| --- | --- |
| Persentase | Kategori |
| 90 % – 100 %  | Sangat Tinggi |
| 80 % – 89 %  | Tinggi |
| 70 % – 79 % | Cukup Tinggi |
| 60 % – 69 % | Sedang |
| 50 % – 59 % | Rendah |
| ≤ 49 % | Rendah Sekali |

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil persentase skor diatas menunjukan bahwa 5 butir pernyataan yang diajukan mengenai *Knowledge Collecting.* Responden memberikan jawaban dengan kategori sedang dengan persentase 61,62%. Pada sub variabel *Knowledge Collecting,* pernyataan dengan skor tertinggi tergambar pada nomor 11 dengan persentase sebanyak 25,16%. Jawaban ‘Ya’ pada pernyataan nomor 11 sebesar 34 dari 37 orang. Hal tersebut menggambarkan bahwa kegiatan *Knowledge Collecting* dinilai **cukup efektif**.

### 4.3.2 Gambaran Variabel Kegemaran Membaca (Variabel Y)

Gambaran Variabel kegemaran membaca merupakan deskripsi hasil rekapitulasi data yang diperoleh dari 37 responden. Berikut merupakan gambaran variabel kegemaran membaca.

Tabel 4.9

Gambaran Variabel Kegemaran Membaca (Y)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. Soal | Alternatif Jawaban | Skor Total | Skor Ideal | Persentase |
| Ya | Tidak |
| 12 | 30 | 7 | 30 | 74 | 22,2 |
| 13 | 35 | 2 | 35 | 74 | 25,9 |
| 14 | 29 | 8 | 29 | 74 | 21,46 |
| 15 | 27 | 10 | 27 | 74 | 19,98 |
| 16 | 27 | 10 | 27 | 74 | 19,98 |
| 17 | 31 | 6 | 31 | 74 | 22,94 |
| 18 | 26 | 11 | 26 | 74 | 19,24 |
| 19 | 31 | 6 | 31 | 74 | 22,94 |
| 20 | 27 | 10 | 27 | 74 | 19,98 |
| **Total** | **263** | **70** | **263** | **666** |  |

Tabel 4.9 menunjukan distribusi nilai jawaban dari 9 pernyataan mengenai kegemaran membaca yang telah diajukan kepada 37 responden. Skor jawaban tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut.

Nilai Indeks Minimum = Skor Minimum x Jumlah Pernyataan x Jumlah

Responden

 = 0 x 9 x 37

 = 0

Nilai Indeks Maksimum = Skor Maksimum x Jumlah Petanyaan x Jumlah

Responden

 = 1 x 9 x 37

 = 333

Interval = Nilai Indeks Maksimum - Nilai Indeks Minimum

 = 333 – 0

 = 333

Jarak Interval = Interval : 2

 = 333 : 2

 = 166,5

Persentase Skor = (Total Skor : Nilai Indeks Maksimum) x 100 %

 = (263 : 333) x 100 %

 = 78,97 %

Hasil penghitungan tersebut akan dilihat nilainya melalui tabel kategori penilaian berikut ini.

Tabel 4.10

Kategori Penilaian

|  |  |
| --- | --- |
| Persentase | Kategori |
| 90 % – 100 %  | Sangat Tinggi |
| 80 % – 89 %  | Tinggi |
| 70 % – 79 % | Cukup Tinggi |
| 60 % – 69 % | Sedang |
| 50 % – 59 % | Rendah |
| ≤ 49 % | Rendah Sekali |

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil persentase skor tersebut menunjukan bahwa dari 9 butir pernyataan yang diajukan mengenai kegemaran membaca, mayoritas responden memberikan jawaban yang dapat dikategorikan **tinggi** dengan persentase yaitu 78,97%.

## 4.4 Analisis Data

### 4.4.1 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilaksanakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Melalui uji hipotesis, dapat menjawab hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian ini uji hipotesis menggunakan *Pearson Product Moment* (PPM). Berikut hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini diantaranya :

* + - 1. **Hipotesis Umum**

H0 : Program *Sunday Class* tidak memiliki hubungan dengan kegemaran membaca pemustaka TBM Rita *Home Library*.

H1 : Program *Sunday Class* memiliki hubungan dengan kegemaran membaca pemustaka TBM Rita *Home Library*.

Berikut ini merupakan pengujian hipotesis menggunakan *Pearson Product Moment* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 24* yang disampaikan pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11

Hasil Uji Hipotesis Variabel X dengan Variabel Y.

|  |
| --- |
| **Correlations** |
|  | Variabel\_x | Variabel\_y |
| Variabel\_x | Pearson Correlation | 1 | ,467\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | ,004 |
| N | 37 | 37 |
| Variabel\_y | Pearson Correlation | ,467\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | ,004 |  |
| N | 37 | 37 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.11, menunjukan bahwa hasil perhitungan menunjukan nilai koefisien korelasi antara *Sunday Class* (X) dengan kegemaran membaca (Y) sebesar 0,467 dari jumlah N sebanyak 37 dengan tingkat kepercayaan 95%. Untuk melihat tingkat kekuatan dari hasil korelasi tersebut diperlukan tabel kriteria tingkat kekuatan korelasi sebagai berikut.

Tabel 4.12

Kriteria Tingkat Kekuatan Korelasi

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai Koefisien Korelasi | Tingkat Kekuatan Korelasi |
| 0,00 – 0,25 | Sangat lemah/ Hampir tidak ada korelasi |
| 0,26 – 0,50 | Korelasi Rendah / Cukup  |
| 0,51 – 0,75 | Korelasi Sedang |
| 0,76 – 0,99 | Korelasi Tinggi |
| 1,00 | Korelasi Sempurna |

Berdasarkan Tabel 4.12 terlihat bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel *Sunday Class* (X) dan variabel kegemaran membaca (Y) sebesar 0,467 dengan tingkatan korelasi **cukup**. Berdasarkan hasil hitungan tersebut H1 dapat dikatakan terbukti kebenarannya yaitu *Sunday Class* memiliki **hubungan** dengan kegemaran membaca, walaupun dengan tingkat korelasi yang cukup.

* + - 1. **Hipotesis Khusus**
1. *Knowledge Donating* (X1)

Ho = *Knowledge Donating* tidak memiliki hubungan dengan kegemaran membaca pemustaka TBM Rita *Home Library.*

H1 = *Knowledge Donating* memiliki hubungan dengan kegemaran membaca pemustaka TBM Rita *Home Library.*

Berikut ini merupakan pengujian hipotesis menggunakan *Pearson Product Moment* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 24* yang disampaikan pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13

Hasil Uji Hipotesis Indikator X1 dengan Variabel Y

|  |
| --- |
| **Correlations** |
|  | Variabel\_x | Variabel\_y |
| Variabel\_x | Pearson Correlation | 1 | ,469\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | ,003 |
| N | 37 | 37 |
| Variabel\_y | Pearson Correlation | ,469\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | ,003 |  |
| N | 37 | 37 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.13, menunjukan bahwa hasil perhitungan menunjukan nilai koefisien korelasi antara *Knowledge Donating* (X1) dengan kegemaran membaca (Y) sebesar 0,469 dari jumlah N sebanyak 37 dengan tingkat kepercayaan 95%. Untuk melihat tingkat kekuatan dari hasil korelasi tersebut diperlukan tabel kriteria tingkat kekuatan korelasi sebagai berikut.

Tabel 4.14

Kriteria Tingkat Kekuatan Korelasi

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai Koefisien Korelasi | Tingkat Kekuatan Korelasi |
| 0,00 – 0,25 | Sangat lemah/ Hampir tidak ada korelasi |
| 0,26 – 0,50 | Korelasi Rendah / Cukup  |
| 0,51 – 0,75 | Korelasi Sedang |
| 0,76 – 0,99 | Korelasi Tinggi |
| 1,00 | Korelasi Sempurna |

Berdasarkan Tabel 4.14 terlihat bahwa nilai koefisien korelasi antara indikator *Knowledge Donating* (X1) dan variabel kegemaran membaca (Y) sebesar 0,469 dengan tingkatan korelasi **cukup**. Berdasarkan hasil hitungan tersebut H1 dapat dikatakan terbukti kebenarannya yaitu indikator *Knowledge Donating* pada program *Sunday Class* memiliki **hubungan** dengankegemaran membaca, walaupun dengan tingkat korelasi yang **cukup**.

1. *Knowledge Collecting* (X2)

Ho = *Knowledge Collecting* tidak memiliki hubungan dengan kegemaran membaca pemustaka TBM Rita *Home Library.*

H1 = *Knowledge Collecting* memiliki hubungan dengan kegemaran membaca pemustaka TBM Rita *Home Library.*

Berikut ini merupakan pengujian hipotesis menggunakan *Pearson Product Moment* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 24* yang disampaikan pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15

Hasil Uji Hipotesis Indikator X1 dengan Variabel Y

|  |
| --- |
| **Correlations** |
|  | Variabel\_x | Variabel\_y |
| Variabel\_x | Pearson Correlation | 1 | ,306 |
| Sig. (2-tailed) |  | ,066 |
| N | 37 | 37 |
| Variabel\_y | Pearson Correlation | ,306 | 1 |
| Sig. (2-tailed) | ,066 |  |
| N | 37 | 37 |

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.15, menunjukan bahwa hasil perhitungan menunjukan nilai koefisien korelasi antara *Knowledge Collecting* (X2) dengan kegemaran membaca (Y) sebesar 0,306 dari jumlah N sebanyak 37 dengan tingkat kepercayaan 95%. Untuk melihat tingkat kekuatan dari hasil korelasi tersebut diperlukan tabel kriteria tingkat kekuatan korelasi sebagai berikut.

 Tabel 4.16

Kriteria Tingkat Kekuatan Korelasi

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai Koefisien Korelasi | Tingkat Kekuatan Korelasi |
| 0,00 – 0,25 | Sangat lemah/ Hampir tidak ada korelasi |
| 0,26 – 0,50 | Korelasi Rendah / Cukup  |
| 0,51 – 0,75 | Korelasi Sedang |
| 0,76 – 0,99 | Korelasi Tinggi |
| 1,00 | Korelasi Sempurna |

Berdasarkan Tabel 4.16 terlihat bahwa nilai koefisien korelasi antara indikator *Knowledge Collecting* (X2) dan variabel kegemaran membaca (Y) sebesar 0,306 dengan tingkatan korelasi **cukup**. Berdasarkan hasil hitungan tersebut H1 dapat dikatakan terbukti kebenarannya yaitu indikator *Knowledge Collecting* pada program *Sunday Class* memiliki **hubungan** dengan kegemaran membaca, walaupun dengan tingkat korelasi yang **cukup**.

## 4.5 Pembahasan

Pada bagian pembahasan, dipaparkan hasil pengolahan data pada penelitian ini dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian ini membahas **Hubungan Antara Program *Sunday Class* Dengan Kegemaran Membaca Pemustaka *TBM*** (Studi Kuantitatif Deskriptif di TBM *Rita Home Library*, Punclut, Kota Bandung).Dalam program *Sunday Class* tersebut terdapat indikator *Knowledge Donating* dan *Knowledge Collecting*. Indikator *Knowledge Donating* dalam program *Sunday Class* menggambarkan kegiatan penyampaian gagasan atau informasi kepada orang lain. Dalam gambaran kegiatannya, pemustaka TBM Rita *Home Library* yang mengikuti kegiatan *Sunday Class* melakukan kegiatan membaca buku yang selanjutnya menyampaikan gagasan masing-masing melalui kegiatan *story telling*, diskusi dan kegiatan lainnya kepada rekan-rekan lainnya.

Jika indikator *Knowledge Donating* adalah kegiatan menyampaikan gagasan atau pengetahuan pribadi kepada temannya, maka indikator *Knowledge Collecting* merupakan kebalikannya. Indikator *Knowledge Collecting* dalam program *Sunday Class* menggambarkan kegiatan penerimaan gagasan atau pengetahuan yang disampaikan orang lain kepada diri sendiri. Dalam gambaran kegiatannya sama seperti indikator *Knowledge Collecting*, perbedaannya terletak pada alur distribusi gagasan atau pengetahuan yakni dari luar ke dalam (dari orang lain ke diri sendiri. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah angket yang berisi 20 pernyataan dan disebarkan kepada 37 responden yang menjadi anggota pemustaka TBM Rita *Home Library.* Berikut merupakan pembahasan mengenai **Hubungan Antara Program *Sunday Class* Dengan Kegemaran Membaca Pemustaka *TBM*** (Studi Kuantitatif Deskriptif di TBM *Rita Home Library*, Punclut, Kota Bandung).

### 4.5.1 Hubungan Antara Program *Sunday Class* dengan Kegemaran Membaca Pemustaka *TBM* (Studi Kuantitatif Deskriptif di TBM *Rita Home Library*, Punclut, Kota Bandung)

Hubungan antara program *Sunday Class* dengan kegemaran membaca pemustaka TBM Rita *Home Library* dapat dilihat melalui uji perhitungan statistik. Uji penghitungan statistik dilaksanakan dengan pengolahan data yang diperoleh melalui penyebaran angket yang berisi 20 pernyataan kepada 37 responden. Dari hasil data yang didapatkan, jawaban yang diperoleh dari responden mendapatkan respon yang cukup baik.

Melalui hasil uji korelasi yang telah dilakukan, Program *Sunday Class* pada TBM Rita *Home Library* memiliki hubungan dengan kegemaran membaca pemustaka TBM Rita *Home Library.* Aspek pendukung yang menjadikan program *Sunday Class* memiliki hubungan dengan kegemaran membaca pemustaka TBM Rita *Home Library* adalah indikator *Knowledge Donating* dan *Knowledge Collecting*. Hasil uji korelasi menunjukan nilai koefisien korelasi berada pada tingkatan cukup atau rendah. Dengan demikian bahwa program *Sunday Class* memiliki hubungan dengan kegemaran membaca pemustaka TBM Rita *Home Library*.

Pengujian juga dilaksanakan pada indikator dari program *Sunday Class* yaitu indikator *Knowledge Donating* dan *Knowledge Collecting.* Hasil pengujian memberikan gambaran bahwa program *Sunday Class* memiliki hubungan dengan kegemaran membaca pemustaka di TBM Rita *Home Library*. Hasil yang diperoleh pada indikator *Knowledge Donating* dan *Knowledge Collecting* juga menunjukan hasil yang cukup.

### *4.5.2* Hubungan Antara *Knowledge Donating* dengan kegemaran membaca pemustaka TBM Rita *Home Library*

Indikator *Knowledge Donating* adalah salah satu indikator dari variabel *Sunday Class.* Menurut hasil uji korelasi yang telah dilaksanakan, diperoleh data bahwa indikator *Knowledge Donating* pada program *Sunday Class* memiliki hubungan kegemaran membaca walaupun pada tingkat kekuatan yang cukup.

Gambaran kegiatan *Knowledge Donating* pada program *Sunday Class* dimaksudkan sebagai kegiatan pertukaran gagasan atau pengetahuan dari diri sendiri kepada orang lain yang dalam penelitian ini adalah pemustaka TBM Rita *Home Library.* Melalui kegiatan *Knowledge Donating*, pemustaka yang mengikuti program *Sunday Class* semakin tumbuh minat bacanya. hal tersebut terjadi karena sebelum kegiatan *Knowledge Donating* dilaksanakan, pemustaka melakukan penambahan pengetahuan dengan membaca buku bersama. Dengan demikian indikator *Knowledge Donating* pada program *Sunday Class* menjadi indikator pendukung hubungan antara program *Sunday Class* dalam menumbuhkan kegemaran membaca di TBM Rita *Home Library.*

### 4.5.3 Hubungan Antara Kegiatan *Knowledge Collecting* pada program *Sunday Class* dengan kegemaran membaca pemustaka TBM Rita *Home Library*

Indikator dari variabel *Sunday Class* yang lainnya adalah *Knowledge Collecting*. Berdasarkan uji korelasi yang telah dilaksanakan, diperoleh data bahwa indikator *Knowledge Collecting* pada program *Sunday Class* memiliki hubungan dengan kegemaran membaca walaupun pada tingkat kekuatan yang cukup.

Gambaran indikator *Knowledge Collecting* pada program *Sunday Class* dimaksudkan sebagai kegiatan pertukaran gagasan atau pengetahuan dari orang lain yakni pemustaka TBM Rita *Home Library* kepada diri sendiri. Indikator *Knowledge Collecting* memiliki kesamaan dengan *Knowledge Donating* yaitu pada pertukaran gagasan atau pendapatnya. Perbedaannya terletak pada arus pertukaran informasi yang dilakukan. Jika *Knowledge Donating* memiliki arus pertukaran informasi yang bersifat dari diri sendiri kepada orang lain, maka *Knowledge Collecting* memiliki arus pertukaran yang sebaliknya yakni dari orang lain kepada diri sendiri.

Melalui *Knowledge Collecting* pemustaka yang tadi membagikan gagasan atau pendapat kepada orang lain melalui membaca buku terlebih dahulu akan menjadi semakin kaya wawasannya oleh karena pemustaka tadi menerima gagasan atau pendapat orang lain. Dengan demikian indikator *Knowledge Collecting* pada program *Sunday Class* menjadi indikator pendukung hubungan antara program *Sunday Class* dalam menumbuhkan kegemaran membaca di TBM Rita *Home Library.*